

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penekanan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik (Purwanto, 2012:77).

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen/bebas pada penelitian ini adalah hafalan al-Qur'an (X_1) dan shalat dhuha (X_2).
- b. Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari yang berjumlah 32 orang. Hal ini peneliti lakukan berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010:112) yaitu, apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik untuk meneliti seluruh elemen/objek penelitian. Sehingga dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

a. Gambaran umum SD IT Tunas Mulia Wonosari

1) Observasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai SD IT Tunas Mulia Wonosari, yang meliputi profil, sejarah berdiri, visi dan misi, serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Hafalan al-Qur'an siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

1) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai jumlah juz dan ayat yang dihafal siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari, data tersebut diperoleh dari raport *tahfidz* semester genap tahun ajaran 2016-2017.

2) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai pelaksanaan hafalan al-Qur'an siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonsari.

c. Shalat dhuha siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan shalat dhuha, yaitu dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, maupun siswa.

2) Angket

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik mengenai shalat dhuha yang dilakukan siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

d. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari

1) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari, data tersebut diperoleh dari raport semester genap tahun ajaran 2016-2017.

2) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonsari.

5. Uji Validitas-Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas internal (raisonal) berhubungan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil penelitian, yaitu apabila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah

mencerminkan apa yang diukur, sehingga kriterianya ada didalam instrumen tersebut. (Sugiyono, 2017:123)

Uji validitas shalat dhuha yaitu pada angket shalat dhuha menggunakan teknik korelasi product moment. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{XY} = koefisien *produc moment* (korelasi antara X dan Y)

N = jumlah subjek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

XY = jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

X^2 = jumlah kuadrat skor item

Y^2 = jumlah kuadrat skor total

Setelah nilai korelasi didapat, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Rumus yang dikemukakan diatas, baik pengolahan pengujian maupun analisis data untuk membuktikan tingkat validitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 16.0 *for windows*.

Adapun perhitungan yang telah diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Shalat Dhuha

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	0,349	Valid
2	0,406	0,349	Valid
3	0,414	0,349	Valid
4	0,513	0,349	Valid
5	0,659	0,349	Valid
6	0,434	0,349	Valid
7	0,651	0,349	Valid
8	0,560	0,349	Valid
9	0,551	0,349	Valid
10	0,619	0,349	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir/item angket adalah valid, sehingga semua butir/item soal dipakai untuk pengambilan data penelitian. Hasil analisis yang telah diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* dicantumkan pada lampiran hasil uji validitas angket shalat dhuha.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan

berulang menggunakan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Suliyanto, 2005:42).

Uji reliabilitas shalat dhuha yaitu pada angket shalat dhuha menggunakan metode atau rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini menentukan konsistensi internal atau korelasi rata-rata semua item yang ada dalam instrumen untuk menguji reliabilitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 (Ghozali, 2011:165), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σb^2 = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Nilai r yang diperoleh dari hasil *perhitungan* dengan rumus *Alpha Cronbach* kemudian disesuaikan r tabel. Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliabilitas*) sementara jika alpha > 0,8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat (Sebastian, 2004:167).

Tabel 2.
Kriteria Koefisien Reliabilitas

No.	Koefisien Reliabilitas	Kategori
1.	< 0,500	Reliabilitas Rendah
2.	0,500-0,700	Reliabilitas Cukup
3.	0,700-0,900	Reliabilitas Tinggi
4.	> 0,900	Reliabilitas Sempurna

Adapun perhitungan yang telah diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Angket Shalat Dhuha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	10

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas diatas, nilai reliability sebesar 0,609, nilai tersebut kemudian diklasifikasikan berdasar kriteria koefisien realibilitas sehingga instrumen variabel Shalat Dhuha termasuk dalam kategori cukup, dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Shalat Dhuha terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VB di SD IT Tunas Mulia Wonosari maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* dalam uji normalitas data. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan alasan pada analisis korelasi disyaratkan datanya linier. Uji linieritas untuk data

penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.
- b) Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas. Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows* dalam uji multikolinieritas data. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b) Apabila nilai Tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka artinya terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji

b. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam skripsi ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

H_{a1} : Terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

H_{a2} : Terdapat pengaruh shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

H_{a3} : Terdapat pengaruh hafalan al-Qur'an dan shalat dhuha terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VB SD IT Tunas Mulia Wonosari Gunungkidul.

Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis 1 dan 2, serta

teknik regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis 3, dengan rumus sebagai berikut :

a) Teknik Regresi Linier Sederhana

Teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen, dan pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel *dependen* yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2017:188)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b) Teknik Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dan pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Ry_{(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$Ry_{(1,2)}$ = Koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

$a_{1,2}$ = Koefisien prediktor x_1 dan Koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk x_2 dan y

Y^2 = Jumlah kuadrat kriterium y

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.